

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *Attitude*, *Subjective Norm*, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap Niat untuk mengadopsi *Green Practice* Pada pelaku usaha kecil makanan dan minuman di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 115 pelaku usaha kecil makanan dan minuman yang belum menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Attitude* dan Niat untuk mengadopsi *Green Practice* pada usaha kecil makanan dan minuman di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap seseorang akan sangat berpengaruh terhadap niat untuk menerapkan atau mengadopsi usaha yang ramah lingkungan, artinya apabila sikap seseorang tersebut positif dan baik terhadap lingkungan, maka niat untuk melakukan praktek usaha yang ramah lingkungan pun akan tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Subjective Norm* dan Niat untuk mengadopsi *Green Practice* pada pelaku usaha makanan dan minuman di Kota Padang. Adanya dukungan orang

terdekat akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan. Dalam penelitian ini, keluarga merupakan orang terdekat dari pelaku usaha untuk mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga apabila tingginya peran dan dukungan keluarga terhadap seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, akan semakin tinggi juga niat pelaku usaha tersebut untuk menerapkan usaha yang ramah lingkungan.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Perceived Behavioral Control* dan Niat untuk mengadopsi *Green Practice* pada pelaku usaha makanan dan minuman di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sikap serta norma subjektif seseorang sudah tinggi dalam mempengaruhi niat mereka untuk menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan, juga akan mempengaruhi persepsi kontrol perilaku mereka atas niat untuk mengadopsi praktik usaha yang ramah lingkungan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat implikasi dengan tujuan sebagai pertimbangan dan sumber informasi bagi para pelaku usaha kecil makanan dan minuman dalam mengadopsi praktik usaha yang ramah lingkungan. Berdasarkan teori penelitian yang dipakai yaitu *theory of planned behavior*, Para pelaku usaha kecil akan memiliki niat untuk menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan apabila dia memiliki sikap yang positif terhadap lingkungan, peduli dengan keadaan lingkungan alam yang semakin buruk, memiliki dukungan dari orang terdekat

yaitu keluarga dan memiliki sumber daya internal seperti informasi dan pengetahuan serta sumber daya eksternal yaitu dukungan pemerintah. Meskipun variabel *Attitude*, *Subjective Norm* serta *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat untuk mengadopsi *Green Practice*, ada item yang perlu diperhatikan seperti ‘Saya memiliki pengetahuan mengenai isu lingkungan’ dengan nilai terendah. Sehingga, perlu adanya edukasi yang merata bagi pelaku usaha kecil mengenai isu lingkungan saat ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan, sehingga mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti hanya menganalisis pengaruh langsung dari tiga variabel, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap niat untuk mengadopsi *green practice*.
2. Objek yang diteliti terbatas yaitu pelaku usaha kecil makanan dan minuman di Kota Padang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif saja, yang diperoleh dari pengumpulan kuisioner yang diisi oleh responden

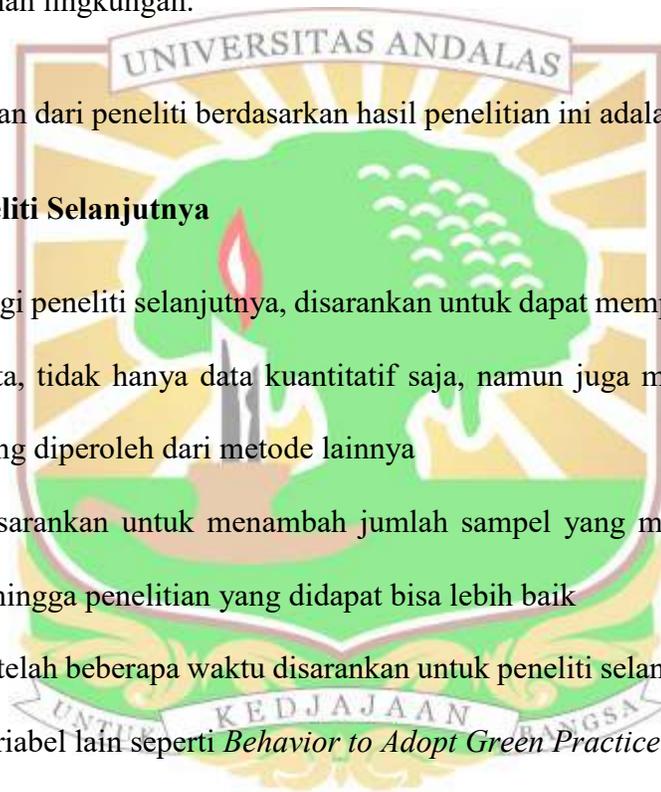
4. Jumlah sampel penelitian terbatas sebanyak 115 responden sehingga belum menggambarkan keseluruhan niat untuk mengadopsi praktik usaha yang ramah lingkungan oleh pelaku usaha kecil yang ada di Kota Padang
5. Pada penelitian ini profil pendapatan belum ada. Apabila pendapatan usaha sudah tinggi, akan lebih cenderung untuk mengadopsi usaha yang ramah lingkungan.

5.4 Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperbanyak sumber data, tidak hanya data kuantitatif saja, namun juga menambahkan data yang diperoleh dari metode lainnya
2. Disarankan untuk menambah jumlah sampel yang menjadi responden, sehingga penelitian yang didapat bisa lebih baik
3. Setelah beberapa waktu disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel lain seperti *Behavior to Adopt Green Practice* yang tidak diteliti pada penelitian ini dengan skala usaha yang berbeda.
4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah skala usaha yang diteliti, seperti usaha menengah makanan dan minuman yang ada di Kota Padang



5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian, seperti pada hotel kelas menengah, *homestay*, atau hotel berbasis syariah

5.4.1 Bagi Pelaku Usaha

1. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap lingkungan agar pelaku usaha dapat mengetahui apa saja dampak baik apabila menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan
2. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk lebih banyak melihat sudut pandang orang yang memiliki kepedulian dan sikap yang baik terhadap lingkungan agar pelaku usaha dapat menerapkan *green practice* pada usahanya
3. Bagi pelaku usaha, disarankan untuk mengurangi limbah yang ditimbulkan oleh usahanya, dengan melakukan penyaringan, menggunakan energi listrik yang ramah lingkungan serta menggunakan peralatan yang dapat di daur ulang.
4. Bagi pelaku usaha, disarankan apabila telah menerapkan praktik usaha yang ramah lingkungan ada penambahan biaya pada menu makanan yang disediakan karena anggaran pada penerapan praktik usaha yang ramah lingkungan tergolong tidak murah.